

BAB III

METODE PENELITIAN

Metode penelitian diperlukan dalam melakukan penelitian, dikarenakan metode penelitian merupakan metode yang digunakan untuk mendapatkan hasil atas rumusan masalah dalam penelitian yang dilakukan. Bab ini memaparkan metode penelitian yang digunakan yaitu penelitian kualitatif menggunakan metode data *secondary*. Penelitian ini dalam bentuk *systematic literature review* yang terdapat disain penelitian, proses pengumpulan data, ekstraksi data, dan analisis data.

3.1 Disain Penelitian

Disain penelitian menurut Sekaran dan Bougie (2013) dalam (Dr. Zulganef, 2018) sebagai suatu rencana penelaah/peneliti secara ilmiah dalam rangka menjawab pertanyaan penelitian atau pertanyaan yang tertuang dalam identifikasi masalah. Penelitian ini bertujuan untuk mengeksplorasi pembahasan trend lebih lanjut terkait *smart tourism destination 2015-2021* di Asia menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode *systematic literature review* dari literatur terdahulu untuk dipakai dalam merangkum hasil-hasil penelitian yang bersifat deskriptif kualitatif yang sesuai dan objektif sehingga dapat memberikan informasi yang lebih baik dalam menggambarkan suatu hal, dapat memberikan hasil data dalam jumlah besar, menggunakan sumber referensi yang kompeten, dan menjadi langkah awal untuk membuat kerangka kerja yang konseptual pada perencanaan selanjutnya (Brereton et al., 2007).

Penelitian menggunakan metode penelitian *systematic literature review* atau tinjauan pustaka sistematis. Tujuannya untuk meminimalkan bias yang terkait dengan studi tunggal dan tinjauan non-sistematis yang dapat memberikan informasi lebih baik dalam menggambarkan suatu hal, dapat memberikan hasil data dalam jumlah besar, menggunakan sumber referensi yang kompeten, dan dapat menjadi langkah awal untuk membuat kerangka kerja yang konseptual dalam sebuah penelitian atau teori pada perencanaan selanjutnya. Tinjauan pustaka sistematis dilakukan untuk memudahkan

para peneliti, praktisi, dan pembuat kebijakan untuk mengetahui apa yang berguna dari setiap studi penelitian yang sudah dilakukan (Jesson, Lydia, & Fiona, 2011). Tinjauan pustaka sistematis memungkinkan kita untuk menarik kesimpulan dengan berbagai tingkat kepastian, konsistensi, dan kepercayaan tentang apa yang diketahui dan tidak diketahui tentang jawaban atas *research question* (Briner & Denyer, 2012).

Tinjauan Pustaka sistematis memiliki tujuan yang jelas yaitu tentang menyusun pertanyaan, pendekatan tentang bagaimana mencari studi, menetapkan kriteria, dan menghasilkan penelitian kualitatif. *Systematic literature review* memiliki 6 tahapan dalam metodologi yang dibutuhkan dalam penulisan (Aguinis, Ramani, & Alabduljader, 2018). Tahapan terdiri dari *goal and scope of review*, *journal selection procedure*, *calibrate source selection process*, *selection sources*, *calibrate content extraction process*, dan *extract relevant content*. Tahapan *goal and scope of review* dimulai dengan menentukan tujuan dari penelitian yaitu untuk mengidentifikasi perkembangan terkini dari *smart tourism destination* di Asia. *Journal selection procedure* yaitu dengan menggunakan *tourism and hospitality journals* sebagai bidang teknologi informasi dan Google Scholar sebagai web dapat diakses secara terbuka dan terlengkap. *Calibrate source selection process* dengan menentukan kata kunci (*keywords*) yang digunakan untuk meninjau artikel terkait *smart tourism destination*. *Selection sources* yaitu penyeleksian sumber yang diambil dari jurnal, buku, dan konferensi yang telah ditemukan sebelumnya dengan menggunakan kata kunci pada pencarian di Google Scholar. *Calibrate content extraction process*, dalam tahap ini penulis membaca sumber yang kemudian dinilai apakah layak untuk menjadi data pada penelitian dan melakukan pengkategorian. Tahap terakhir yaitu *extract relevant content* dengan meninjau dan mengidentifikasi daripada jurnal yang kemudian akan dilakukan analisis lebih lanjut sebagai sumber dari penelitian. Dari 6 tahapan di atas, kemudian disederhanakan oleh penulis menjadi 4 tahapan yaitu menentukan disain penelitian dengan cara menentukan permasalahan terkini terkait pariwisata yang perlu diteliti. Selanjutnya di tahap pengumpulan data dilakukan rencana yang berisi menentukan *research question*, metode, prosedur dan batasan dalam penelitian menggunakan *systematic literature review*. Selanjutnya pada tahapan penilaian kualitas

studi melihat apakah ada kesesuaian, keselarasan dan ketepatan dari judul, desain, sampel, tujuan, hasil dan pembahasan terkait *research question* dengan artikel. Tahapan terakhir yang dilakukan analisis dan sintesis data, peneliti menuliskan hasil penelitian *systematic literature review* dalam bentuk artikel, skripsi, tesis, dan bentuk lainnya.

3.2 Proses Pengumpulan Data

3.2.1 Pengembangan Pertanyaan Penelitian

Penggunaan teknologi informasi dan komunikasi dan penggabungan budaya kasual sebagai penemuan baru pada industri wisata bermanfaat untuk mempromosikan kualitas layanan pariwisata, meningkatkan manajemen pariwisata, dan memperbesar skala industri ke taraf yang lebih luas (Huang et al., 2012). *Smart Tourism Destination* (STD) dapat meningkatkan pengalaman agar dapat bersaing (Boes et al., 2015, 2016; Buhalis & Amaranggana, 2013). Hal ini tercermin dalam definisi *Smart Tourism Destination* oleh (Gretzel et al., 2015) sistem pariwisata yang memanfaatkan teknologi pintar dalam menciptakan, mengelola, dan memberikan layanan/pengalaman wisata yang cerdas dan bercirikan dengan berbagi informasi secara intensif dan menciptakan nilai bersama. Dengan pusat data sumber daya pariwisata yang masif, didukung oleh Internet of Things (IoT) dan Cloud Computing, yang berfokus di peningkatan pengalaman wisatawan melalui identifikasi serta pemantauan (Buhalis & Amaranggana, 2013). Namun teknologi bukanlah satu-satunya faktor utama keberhasilan dari *smart tourism destination*. Menurut (Boes et al., 2015) menjelaskan bahwa tidak hanya tentang teknologi yang menjadi dasar dalam *smart tourism destination* tetapi terdapat empat konsep dasar yang dieksplorasi yaitu *human capital* (SDM), *leadership* (kepemimpinan), *social capital* (lingkungan sosial), dan *innovation* (inovasi).

Penelitian *Smart Tourism Destination* telah banyak dilakukan, seperti penelitian yang dilakukan oleh (Kontogianni & Alepis, 2020) mengidentifikasi pendekatan dan konsep dasar paling umum yang digunakan di *smart tourism* selama 6 tahun terakhir yaitu sejak 2015 hingga 2021 dari masing-masing artikel terkait *smart*

tourism. Menyusun pertanyaan pada *review question* wajib dibentuk dengan sangat akurat karena proses pemilihan studi akan dihadapkan dengan keputusan *dichotomus* dimana peneliti akan memilih untuk mengikutsertakan atau menyisihkan studi potensial. Tinjauan sistematis yang baik didasarkan pada pertanyaan yang dirumuskan dengan baik dan dapat dijawab. Dalam memfokuskan penelitian serta memperjelasnya pendekatan *PICO Framework* digunakan oleh peneliti dalam penelitian kualitatif.

Tabel 3. 1 Pendekatan PICO Framework

P	I	Co
Population or problem	Interest	Context
Perlu adanya penelitian lebih lanjut karena perkembangan penelitian terkait <i>smart tourism destination</i> dan temuan setiap tahun dan wilayah terus mengalami perubahan akibat teknologi yang terus berkembang sehingga memunculkan inovasi dan penelitian di masa depan yang dirasa akan memunculkan skenario baru terkait <i>smart tourism destination</i>	Konteks penelitian yang dikaitkan dengan literatur penelitian sebelumnya terkait identifikasi <i>smart tourism destination</i> 2015-2021 khususnya di Asia menggunakan data bentuk <i>Systematic Literature Review</i> sebagai metode <i>secondary</i> penelitian.	Konteks penelitian <i>smart tourism destination</i> 2015-2021 di Asia

Setelah dibuatnya tujuan dan cakupan yang jelas pada *review question* selanjutnya adalah merumuskan *research question*. Pembahasan penelitian yang dilakukan yaitu :

Bagaimana *smart tourism destination* (2015-2021) di Asia?

3.2.2 Peninjauan Literatur

Sebelum melakukan pencarian ke dalam *database* perlu adanya menentukan kriteria pemilihan literatur dengan proses mengerjakan sesuai dengan kredibilitas dan bisa dipertanggungjawabkan kebenarannya, antara lain:

- a. Menggunakan database akademik seperti *Google Scholar*, *Science Direct* serta banyak penelitian yang berkaitan dengan industri pariwisata.
- b. *Paper* yang dipublikasikan dalam artikel internasional baik dari pihak pemerintah, perguruan tinggi maupun swasta.

- c. Mengumpulkan *literature* untuk menjawab serta memastikan kualitas dan menyediakan informasi yang dibutuhkan terkait *Smart Tourism Destination* 2015-2021 di Asia.
- d. Memiliki trend artikel penelitian terbaru mengenai *Smart Tourism Destination* 2015-2021 di Asia.

Kriteria pemilihan literatur selanjutnya, terlebih dahulu peneliti menentukan *keywords* yang akan digunakan dalam pencarian. *Keywords* ini di dasarkan pada *research question* untuk mendapatkan hasil yang akurat dalam pencarian di *database*. *Keywords* yang peneliti gunakan sebagai berikut.

Research question 1: Bagaimana perkembangan *smart tourism destination* 2015-2021 di Asia?

Tabel 3. 2 Keywords Research Question 1

<i>Construct</i>	<i>Keywords – Synonyms</i>
<i>Smart</i>	<i>Agile, bright, genius</i>
<i>Tourism</i>	<i>Tour, travel, journey</i>
<i>Destination</i>	<i>Attraction, target, aim, purpose</i>

Dalam pencarian artikel pada *database* harus menggunakan *keywords* yang terdiri dari kosakata yang dikontrol oleh penulis. Hal tersebut guna mengontrol kosakata dalam mengidentifikasi topik utama artikel, dapat membantu peneliti agar lebih sadar akan cakupan *keywords* yang kemudian dan dapat membantu membentuk *search strings* yang nantinya akan digunakan pada *database*.

Dalam pembentukan *search string* peneliti menggunakan *boolean operators* AND/OR/NOT untuk memperbaiki hasil pencarian. Berikut *search strings* yang digunakan peneliti:

Tabel 3. 3 Search Strings Research Question

<i>Construct</i>	<i>Keywords – Synonyms</i>	<i>Codes</i>
<i>Smart</i>	<i>Agile, bright, genius</i>	<i>“Agile” OR “bright” OR “genius”</i>
<i>Tourism</i>	<i>Tour, travel, journey</i>	<i>“Tour” OR “travel” OR “journey”</i>

<i>Destination</i>	<i>Attraction, target, aim, purpose</i>	<i>“Attraction” OR “Target” OR “Aim” OR “Purpose”</i>
<i>Search Strings</i>	<i>“Agile” OR “bright” OR “genius” AND “Tour” OR “travel” OR “journey” AND “Attraction” OR “Target” OR “Aim” OR “Purpose”</i>	

Search strings ini kemudian diaplikasikan kedalam *database*. *Database* mewadahi banyak artikel yang berkaitan dengan penelitian yang digunakan dan juga memiliki reputasi yang baik. Penelitian ini menggunakan database seperti *Google Scholar*, *Science Direct* dan lainnya serta banyak penelitian yang berkaitan dengan industri pariwisata dalam mengumpulkan artikel dan menggunakan beberapa literasi *keywords* untuk mendapatkan hasil pencarian yang sesuai dengan fokus penelitian dan juga mampu menjawab *research question*.

Tahapan pertama yang harus dilakukan yaitu *identification*, dalam tahapan ini peneliti harus menentukan *keywords* yang akan digunakan dalam pencarian jurnal di *database*. *Keywords* yang akan digunakan ini didasarkan pada *research question* penelitian untuk mendapatkan hasil yang akurat dalam pencarian di database agar dapat menjawab *research question* tersebut. Maka dari itu peneliti menyusun kata kunci atau *keywords* yang akan digunakan peneliti untuk diaplikasikan ke dalam *database* sebagai berikut:

Dari hasil pencarian artikel dengan menggunakan *search strings* pada database didapat hasil yaitu 2.580 artikel. Pada tahap selanjutnya *screening* dilakukan deduplikasi sehingga mendapatkan 1.839 artikel karena terdapat 238 artikel dengan judul dan *author* yang sama, kemudian diatur menggunakan *kategori* yang sesuai dengan *inclusion* dan *exclusion criteria* (lihat pada tabel 3.4) didapatkan 706 artikel yang sesuai dengan kriteria. Berikut kriteria *inclusion* dan *exclusion*:

Tabel 3. 4 Full Text Screening Criteria

Inclusion criteria	Exclusion criteria
<i>Smart Tourism Destination</i> atau istilah serupa sebagai unit analisis	<i>Smart Tourism Destination</i> atau istilah serupa sebagai unit analisis

inti, harus disebutkan dalam judul, abstrak atau <i>keyword</i>	inti, tidak disebutkan dalam judul, abstrak atau <i>keyword</i>
Studi dari wilayah Asia	Studi di luar wilayah Asia
Studi ditulis dalam bahasa inggris	Studi tidak Berbahasa inggris
Studi dipublikasikan di atas tahun 2015-2021	Studi dipublikasikan di bawah tahun 2015

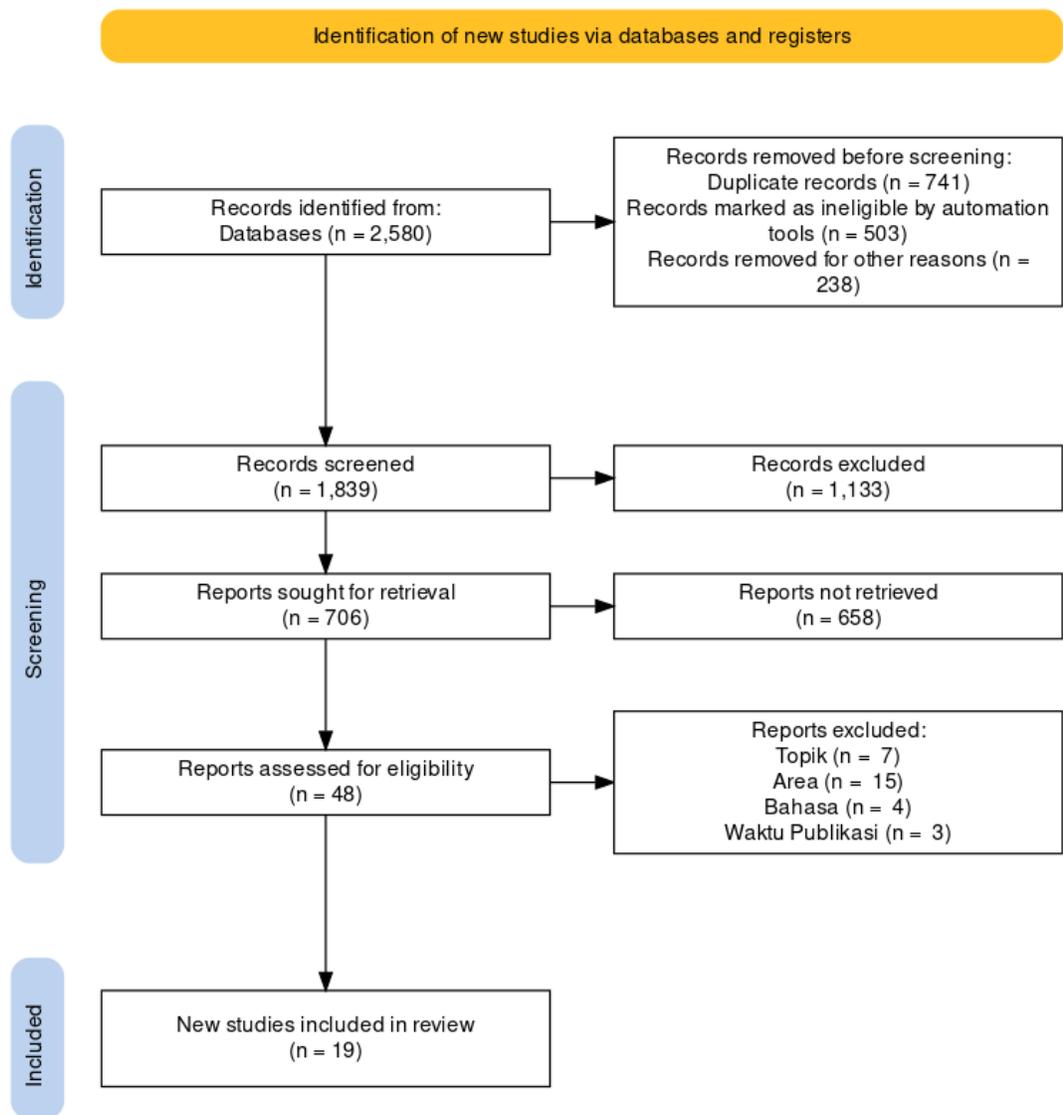
Sumber: Disain Peneliti

Hasil 48 artikel kemudian dilakukan tahapan *eligibility* yaitu *title and abstract screening* yang disesuaikan dengan *research focus* konteks dalam *smart tourism destination* di Asia sehingga mendapatkan 16 artikel. Dari hasil penyaringan berdasarkan *full text screening* yang sesuai dengan *research focus* dalam *smart tourism destination* di Asia selanjutnya dijadikan *final article* dan dianalisis guna menjawab *research question*.

3.2.3 Database dan Pemilihan Literatur

Pada proses peninjauan dan pengumpulan data guna mendapatkan informasi yang akan digunakan untuk menjawab *research question* maka perlu dilakukan teknik pengumpulan data dengan PRISMA flow diagram atau Preferred Reporting Items for Systematic Literature Reviews and Meta-Analyses (Page et al., 2021). Literatur yang diambil dalam proses pengumpulan data yaitu dari Google Scholar, Science Direct, dan Taylor and Francis tahun terbit 2015 hingga 2021.

Dari hasil pencarian artikel dengan menggunakan *search strings* pada database



Gambar 3. 1 The PRISMA *flow diagram*

didapat hasil yaitu 2.580 artikel. Pada tahap selanjutnya *screening* dilakukan deduplikasi sehingga mendapatkan 1.839 artikel karena terdapat 741 artikel dengan judul dan *author* yang sama, kemudian diatur menggunakan *kategori* yang sesuai dengan *inclusion* dan *exclusion criteria* (lihat pada tabel 3.4) didapatkan 706 artikel yang sesuai dengan kriteria. Hasil 48 artikel kemudian dilakukan tahapan *eligibility* yaitu *title and abstract screening* yang disesuaikan dengan *research focus* konteks

dalam *smart tourism destination* di Asia sehingga mendapatkan 19 artikel. Dari hasil penyaringan berdasarkan *full text screening* yang sesuai dengan *research focus* dalam *smart tourism destination* di Asia selanjutnya dijadikan *final article* dan dianalisis guna menjawab *research question*.

3.2.4 Proses Ekstraksi Data

Dalam melakukan ekstraksi data, 19 artikel yang telah melewati proses kemudian diekstraksi ke dalam format *data extraction template analysis* (Noyes & Lewin, 2011).

Tabel 3. 5 Basic Data Extraction Template

Data extraction field	Information extracted
<i>Contexts and participants</i>	
<i>Study design and methods used</i>	
<i>Findings</i>	
<i>Quality of study</i>	

Berdasarkan *spreadsheets data extraction template analysis* di atas yang akan di aplikasikan dalam menganalisis artikel yaitu *contexts and participants* dengan merinci informasi berupa permasalahan dalam artikel dan responden atau sumber dari penelitian tersebut. *Study design and methods used*, pendekatan metode apa yang diambil oleh peneliti baik dalam pengumpulan data yang digunakan untuk menafsirkan dan mengaktualisasikan temuan. *Findings*, terkait tema yang diidentifikasi dalam studi dengan melalui beberapa tahapan interpretasi. *Quality of study*, pendekatan yang berbeda untuk penilaian studi.

3.4 Analisis dan Sintesis Data

Dalam penelitian yang dilakukan menggunakan metode *systematic literature review* terdapat proses yang menjadi siklus yaitu dengan mencari, membaca, dan menentukan cakupan dan pencarian ulang. Peneliti harus melakukan proses tersebut berkali – kali dalam mendapatkan data yang akan diolah, Setelah dilakukannya penelusuran dari beberapa database, studi, maupun artikel yang kemudian dinilai maka didapatkan permasalahan utama dan temuan yang terfokus pada penelitian ini. Selanjutnya peneliti akan berfokus pada tema penelitian dan melakukan tahapan analisis dan sintesis data. Tujuan dari analisis ini adalah untuk memeriksa dan membedah studi individu dan mengeksplorasi bagaimana komponen berhubungan satu sama lain. Data yang ada kemudian dianalisis melalui 3 tahap (Jesson et al., 2011) yaitu:

1. Menuliskan konklusi yang krusial berasal dari setiap jurnal; di fase ini penulisan akan bersifat deskriptif dalam bentuk simpulan. Dari final paper yang ada akan membangun bukti, dan menjelaskan topik penelitian.

Dalam skripsi ini, penulis mencari artikel dari Google Scholar, Science Direct, dan database lainnya sehingga mendapatkan 19 *final paper* berdasarkan penilaian dari kriteria inklusi dan eksklusi yang nantinya digunakan sebagai sumber jawaban atas *research question*.

2. *Final paper* yang ada akan dibandingkan guna mengetahui letak perbedaan dan persamaan dari setiap jurnal serta hasil yang didapatkan menjadi komparatif.
3. Membuat memo atau *notes* di setiap jurnal guna menentukan kelebihan dan kekurangan serta kesempatan untuk penelitian lanjutan. *Research question* merupakan fokus dalam menuliskan ulasan dari setiap jurnal.